

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dinas Pendidikan (Dispendik) Kota Surabaya adalah instansi pemerintah kota Surabaya yang bertanggung jawab terhadap pendidikan kota Surabaya. Salah satu tugas dari Dispendik adalah meningkatkan kualitas pendidikan dalam segala bidang meliputi pemerataan akses pendidikan, peningkatan mutu, dan daya saing pendidikan. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Dispendik menggunakan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sebagai acuan dalam melakukan evaluasi sekolah sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 19/2005 (diperbaharui melalui PP No. 32/2013).

Proses evaluasi pada sekolah menggunakan indikator yang terdapat pada SNP meliputi: (1) Standar Isi; (2) Standar Proses; (3) Standar Kompetensi Lulusan; (4) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan; (5) Standar Sarana dan Prasarana; (6) Standar Pengelolaan; (7) Standar Pembiayaan; dan (8) Standar Penilaian Pendidikan. Setiap indikator menunjukkan nilai yang didapat oleh sekolah dengan rentang nilai antara 0 (nol) sampai 4 (empat) yang berasal dari sub indikator pada masing-masing standar.

Indikator dalam SNP yang berasal dari sub indikator pada masing-masing standar berjumlah 80 sub indikator dengan setiap sub indikator menentukan rekomendasi yang sesuai dengan yang dibutuhkan oleh sekolah baik SD Negeri, SD Swasta maupun MI. Sebagai contoh, sekolah yang mendapatkan nilai 1,86 pada sub indikator Struktur Kurikulum memerlukan supervisi pada pendidik dengan materi

penyusunan silabus mata pelajaran pada penyusunan komponen Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran. Pemilihan rekomendasi supervisi dan fasilitasi terhadap sekolah akan dijelaskan pada tabel rekomendasi di lampiran.

Untuk dapat mengetahui nilai yang didapatkan sekolah maka digunakan Laporan Evaluasi Diri Sekolah (EDS) yang merupakan hasil dari proses evaluasi secara internal yang dilaksanakan oleh sekolah untuk kemudian digunakan sebagai bahan melakukan evaluasi oleh Dispendik. Laporan EDS yang digunakan telah diverifikasi dan divalidasi oleh Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Bina Pengelola Sekolah melalui Pengawas Sekolah. UPTD adalah pelaksana program penyelenggaraan pendidikan pada tingkat kecamatan yang melaksanakan tugas pembinaan, pengembangan, pemantauan, penilaian, dan penasihat bagi penyelenggara pendidikan baik pendidikan formal maupun nonformal.

Dispendik melalui bidang Pendidikan Dasar melakukan evaluasi pada Sekolah Dasar untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui pemberian fasilitasi maupun pelaksanaan supervisi sesuai dengan rekomendasi pada SNP. Pelaksanaan evaluasi harus dilakukan pada setiap sekolah untuk dapat menentukan rekomendasi yang dibutuhkan. Dengan jumlah sekolah sebanyak 463 Sekolah Dasar (SD) Negeri, 438 SD Swasta, dan 151 Madrasah Ibtidaiyah (MI) mengakibatkan bidang Pendas hanya mengevaluasi beberapa sekolah pada setiap kecamatan karena Pendas memiliki keterbatasan sumber daya manusia dalam mengevaluasi sekolah serta waktu yang digunakan untuk mengevaluasi hanya  $\pm 3$  (tiga) minggu.

Hasil evaluasi pada sekolah dalam satu kecamatan baik SD Negeri, SD Swasta maupun MI dipergunakan untuk membuat rekomendasi pemberian fasilitasi atau pelaksanaan supervisi yang akan diterapkan pada semua sekolah dalam

kecamatan tersebut. Penerapan rekomendasi tersebut sering tidak sesuai karena setiap sekolah dalam satu kecamatan sebenarnya mempunyai hasil evaluasi yang berbeda-beda. Dampak dari penerapan rekomendasi yang tidak sesuai dengan kebutuhan sekolah berakibat pada terjadinya ketidak sesuaian pelaksanaan supervisi maupun kesalahan pemberian fasilitasi dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.

Pada penjelasan di atas diketahui bahwa permasalahan yang dihadapi oleh Dispendik adalah bagaimana melakukan evaluasi pada setiap sekolah khususnya SD baik Negeri maupun Swasta serta MI dengan menggunakan sumber daya yang telah ada. Hal ini dikarenakan proses evaluasi pada sekolah di setiap kecamatan dilakukan secara tidak menyeluruh yang kemudian hasilnya diterapkan untuk semua sekolah. Proses evaluasi yang tidak dilakukan pada setiap sekolah berakibat terjadi kesalahan dalam penentuan rekomendasi yang disebabkan setiap sekolah mempunyai hasil evaluasi yang berbeda-beda.

Dari uraian di atas maka diperlukan perancangan dan pembuatan suatu aplikasi evaluasi sekolah dasar berdasarkan SNP. Aplikasi tersebut diharapkan dapat membantu Dispendik khususnya bidang Pendas dalam menentukan rekomendasi yang sesuai dengan dibutuhkan pada setiap sekolah. Dengan digunakannya aplikasi evaluasi sekolah dasar ini, diharapkan setiap sekolah mendapatkan rekomendasi yang tepat dan sesuai dalam meningkatkan mutu pendidikan.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat dirumuskan permasalahan yaitu “Bagaimana merancang dan membuat aplikasi evaluasi sekolah dasar berdasarkan standar nasional pendidikan”.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Batasan masalah dari aplikasi yang dibahas adalah sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian dilaksanakan pada Dispendik dengan menggunakan data Penjaminan Mutu Pendidikan, data EDS, dan data SD baik Negeri dan Swasta serta MI dari UPTD Bina Pengelolaan Sekolah.
2. Data rekomendasi peningkatan mutu pendidikan didapatkan dari tabel supervisi dan fasilitas institusi pendidikan yang berasal dari data SNP.
3. Dalam pembuatan aplikasi ini kriteria indikator didapatkan dari Peraturan Pemerintah No. 19/2005 yang diperbaharui pada PP No. 32/2013.
4. Aplikasi ini memberikan rekomendasi pelaksanaan supervisi serta pemberian fasilitas yang sesuai namun penggunaan rekomendasi tetap pada kewenangan Dispendik.

## 1.4 Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan dalam tugas akhir ini yang akan dicapai adalah merancang dan membuat aplikasi evaluasi sekolah dasar berdasarkan standar nasional pendidikan untuk membantu Dispendik dalam menampilkan usulan rekomendasi supervisi dan fasilitas pada setiap sekolah.

## 1.5 Manfaat

Adapun manfaat dari aplikasi evaluasi pada sekolah dasar berdasarkan SNP adalah sebagai berikut::

1. Merekomendasikan hasil evaluasi pada setiap sekolah berupa supervisi dan fasilitasi berdasarkan laporan EDS serta data SNP.
2. Meningkatkan kinerja Dispendik khususnya bidang Pendas dalam meningkatkan mutu pendidikan di kota Surabaya
3. Membantu sekolah untuk mendapatkan supervisi dan fasilitasi yang sesuai dengan kebutuhan sekolah yang dibutuhkan.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan dalam penyusunan laporan ini dibedakan dengan pembagian bab sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan latar belakang, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika dari rancang bangun aplikasi evaluasi pada sekolah dasar.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan mengenai teori-teori yang mendukung atau digunakan sebagai acuan pada saat atau sebelum melakukan penelitian.

### **BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Bab ini menjelaskan tentang analisis dan perancangan sistem yang meliputi identifikasi masalah, hasil analisis sistem (blok

diagram), perancangan sistem (*document flow*, *system flow*, *context diagram*, *Data Flow Diagram* (DFD), *Entity Relationship Diagram* (ERD), *Contextual Data Model* (CDM), *Physical Data Model* (PDM), struktur tabel), perancangan desain I/O dan rancangan pengujian aplikasi.

#### **BAB IV : IMPLEMENTASI DAN EVALUASI**

Bab ini menjelaskan tentang implementasi dari analisis dan aplikasi yang dibuat secara keseluruhan beserta penjelasan dari rancangan *input* dan *output*. Adapun isi dari bab ini antara lain: kebutuhan sistem, implementasi sistem dan evaluasi.

#### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini menjelaskan kesimpulan yang didapat setelah program aplikasi selesai dibuat dan saran yang bermanfaat untuk pengembangan sistem selanjutnya.

